

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Langkat

Rosanna Purba^{1*}, Rika Mei Hayani Ginting², Ernita Siagian³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia

*penulis korespondensi : rosanna.purba@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada anggota Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Langkat. Permasalahan yang dihadapi adalah Belum adanya laporan keuangan yang disajikan oleh peserta dalam mengelola usahanya menyebabkan sulit dalam menentukan posisi keuangan (aset, utang dan modal) serta laba rugi riil atas usaha yang dijalankan. Hasil dari kegiatan ini peserta dapat mengetahui dan memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Melalui pelatihan ini, peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru tentang pembukuan sederhana yang dapat membantu mereka mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik. Membuat laporan keuangan yang lebih teratur dan transparan, serta memonitor perkembangan teratur dan transparan, serta memonitor perkembangan usaha yang lebih efektif.

Abstract.

The community service activities carried out aim to provide training in preparing financial reports to members of the Langkat Scout Movement Branch Quarter. The problem faced is that there are no financial reports presented by participants in managing their business, making it difficult to determine the financial position (assets, debt and capital) as well as the real profit or loss for the business being run. As a result of this activity, participants can know and understand the preparation of good and correct financial reports. Through this training, participants can gain new knowledge and skills about simple bookkeeping which can help them manage their business finances better. Create more regular and transparent financial reports, as well as monitor developments regularly and transparently, as well as monitor business developments more effectively

Historis Artikel:

Diterima: 15 Januari 2023

Direvisi: 29 Januari 2024

Disetujui: 03 Februari 2024

Kata Kunci:

Penyusunan, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usaha, tentu timbul berbagai permasalahan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Masalah yang dihadapi UMKM antara lain pemasaran, produksi, keuangan, dan lainnya. Tidak sedikit pengusaha muda dan pemula, ketika terjun ke dunia bisnis, terutama dengan skala home industry, menjadi gagal dalam menjalankan usahanya (Setyawati, 2018)). Penyebab kegagalan dari para pengusaha muda maupun pemula, yang dalam menyebabkan kegagalan dalam bisnis. Pengusaha muda dan pemula mengurus bisnisnya sendiri atau menggunakan sedikit tenaga kerja, sehingga dapat menghambat berkembangnya usaha. Bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang cair, agar dapat sukses maka harus pandai melihat peluang dan mengikuti arus tren pasar. Untuk melakukannya tidak ada salahnya jika dibantu dengan orang yang lebih baik dalam hal pemasaran (Khan, 2014). Dengan membagi tanggung jawab bisnis kepada orang lain, peluang untuk berkembang akan lebih besar.

Rencana bisnis pengusaha muda dan pemula biasanya kurang matang dan terinci dengan baik, yang menyebabkan usaha tidak berkembang. Rencana bisnis adalah rincian mengenai besar modal yang dikeluarkan, berapa besar biaya produksi, strategi pemasaran, target omzet, dan keterangan lainnya yang sebaiknya dituliskan dengan urut dan mendetail. Selain untuk pedoman dalam menentukan arah bisnis dan mengukur perkembangan, rencana bisnis yang disusun dengan baik dapat menambah nilai untuk mengajukan kredit ke bank (Kirkwood & Walton, 2010).

Bisnis memang harus dijalani dengan penuh semangat dan motivasi serta sikap yang positif. Tetapi bukan berarti tidak memperhitungkan sesuatu dengan tepat, misalkan modal yang diperlukan dalam berbisnis, sehingga terjadi ketimpangan antara biaya produksi dengan modal yang dimiliki. Pentingnya pencatatan keuangan yang baik dalam suatu usaha tidak dapat dipandang sebelah mata. Hal ini merupakan fondasi

dari pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan pencatatan keuangan yang tepat, pemilik usaha dapat melacak pendapatan dan pengeluaran secara akurat, mengidentifikasi sumber daya yang paling menguntungkan, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data yang valid.

Diperlukannya laporan keuangan sederhana yakni Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan, jumlah biaya, dan laba/rugi yang diperoleh. Selain itu, pengelola juga harus mengetahui informasi tentang posisi keuangan (aset, liabilitas/utang, dan ekuitas/modal). Pengelolaan keuangan yang tertata dan komitmen yang tinggi untuk terus menjalankan usaha meskipun muncul banyak masalah dalam pelaksanaannya tentu menjadi hal yang penting untuk menjadi perhatian manajemen (Setyabudi, et.al, 2020).

Analisis Situasional

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah kesulitan dalam pengembangan usaha karena belum memiliki kebiasaan dan kemampuan dalam melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Hal ini disebabkan kesadaran mencatat rendah, pencatatan dianggap sulit, skala usaha kecil/sederhana, keuangan bercampur. Kurniawaty et al. (2012) menjelaskan bahwa, kendala yang menghambat pelaku usaha dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Sixpria, et al. (2014) juga memaparkan bahwa penyelenggaraan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan kegiatan yang masih sulit bagi pelaku usaha. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk pelaku usaha.

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia pada kesempatan ini memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para anggota Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Langkat. Dimana para peserta sebagian besar mengelola usaha *home industry*. Para peserta dalam hal keuangan, melakukan pencatatan sederhana meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan dibantu program Excel. Belum adanya laporan keuangan yang disajikan oleh peserta dalam mengelola usahanya menyebabkan sulit dalam menentukan posisi keuangan (aset, utang dan modal) serta laba rugi riil atas usaha yang dijalankan. Maka dalam hal ini membuat usaha perlu diberikan sosialisasi pelatihan terkait dengan pembukuan sederhana dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan yang dihasilkan usaha diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk melakukan pinjaman pada pihak bank.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan laporan keuangan difokuskan untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Langkat adalah metode ceramah, demonstrasi dan sesi tanya jawab.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruhan peserta pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

Unsur	Pra Sosialisasi	Pasca Sosialisasi	Uraian	Persentase (%)
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Langkat	Belum mengetahui dan memahami dengan baik tentang penyusunan laporan keuangan baik secara teoritis maupun praktis	Mengetahui dan memahami dengan baik tentang penyusunan laporan keuangan baik secara teoritis maupun praktis	Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan baik secara teoritis maupun praktis	100%

Pembahasan

Kegiatan pelatihan secara keseluruhan berjalan dengan baik dan lancar, semua perencanaan dapat terealisasi. Banyak hal positif dapat diperoleh dengan diadakannya pelatihan ini, yakni anggota Kwartir cabnag Gerakan Pramuka Langkat yang mana sebagian besar merupakan pelaku usaha *home industry* yang menjadi peserta dapat mengetahui dan memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.

Pelatihan terlaksana secara interaktif dan para peserta juga sangat antusias, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari beberapa peserta. Pelatihan berjalan lancar dengan dukungan terutama dari pihak Universitas Sari Mutiara Indonesia. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil dimana para peserta mengetahui dan memahami dengan baik tentang penyusunan laporan keuangan baik secara teoritis maupun praktis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengadakan dan terselesaikan penyusunan laporan keuangan. Dari hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan peserta dapat mengetahui dan memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Melalui pelatihan ini, peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru tentang pembukuan sederhana yang dapat membantu mereka mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih baik, membuat laporan keuangan yang lebih teratur dan transparan, serta memonitor perkembangan usaha dengan lebih efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Setyawati, I., et.al. (2018). A Visual Trend Of Literature On Ecopreneurship Research Overviewed Within The Last Two Decades. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4)

Khan, M. T. 2014. The Concept of Marketing Mix and its Elements (A Conceptual Review Paper). *International Journal of Information, Business and Management*, 6(2)

Kirkwood, J., & Walton, S. 2010. What motivates ecopreneurs to start businesses?. *International Journal of*

Entrepreneurial Behavior & Research, 16(3)

Setyabudi, Teguh Gunawan, et.al. 2020. Pelatihan Pembukuan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Keuangan Macro Coffee Roastery. Surabaya : LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Kurniawati, E. P., et.al. 2012. Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Keuangan (JMK)*, 10(2)

Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. 2014. Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(2)